

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
MENGUNAKAN *LOGIG* MODEL SMK NEGERI 1 UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
MEXDADORIS
NIM. 18138017**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

ABSTRACT

Mexdadoris, 2020. *An Evaluation of 2013 Curriculum Implementation by Using Logic Model At SMK Negeri 1 Ujung Batu.*

This research was aims at evaluate the implementation of 2013 Curriculum at SMK Negeri 1 Ujung Batu by using logical model evaluation that comprises of 4 aspects which were input evaluation, activity evaluation, output evaluation and outcome evaluation. The research approach used was the combinations between mixed with sequential explanatory methods (evidential sequence). Furthermore, this research was conducted by using quantitative research at first, then it was continued by using qualitative research to arrive at a conclusion.

Sample collection technique by using a Nomogram Henry King Table, so that there were about 78 teachers who are involved in this research. In this research, the writer figured out that the implementation of 2013 Curriculum at this school is in enough category with the average score of 3,84 and with TCR of 75,52%. The result of 2013 Curriculum implementation evaluation on input aspect is good with the average score was 3,70 and TCR was 80,28%. The score for activity aspect was enough with the average of 3,70 and TCR was 74,06%. For output aspect, the score was enough with the averaged TCR was 3,96 and indicator average was 73,62%. The score on outcome aspect was enough with the average of 3,73 and TCR was 74,13%.

The implication of this research was that need of improvement and increase all activities, input and outcome aspect eventhough the component of activity evaluation has shown is the implementation of 2013 Curriculum. The research recommends the headmasters and school supervisors to continuously supervise and accompany the teachers on the implementation of 2013 Curriculum The teachers should be able to create harmonious and supportive relation in the implemtation of 2013 Curriculum at SMK Negeri 1 Ujung Batu.

Keywords: *Curriculum Evaluation, Logic Model, 2013 Curriculum.*

ABSTRAK

Mexdadoris, 2020. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2103 SMK Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Menggunakan *Logic Model*. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan (implementasi) Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Ujung Batu dengan menggunakan Evaluasi *Logic Model* yang mencakup 4 aspek yaitu; evaluasi *input*, evaluasi aktivitas, evaluasi *output* dan evaluasi *outcomes*. Pendekatan penelitian yang menggunakan gabungan/*mixed* dengan metode *sequential explanatory* (urutan pembuktian), penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian kuantitatif terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif untuk menemukan kesimpulan.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Tabel Nomogram Henry King, sehingga jumlah guru yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 78 orang. Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu masih tergolong cukup dengan rata-rata skor adalah 3,84 dan TCR adalah 75,52%. Hasil evaluasi implementasi Kurikulum 2013 pada aspek *input* adalah baik dengan rata-rata skor adalah 3,96 dan TCR adalah 80,28%, pada aspek aktivitas adalah cukup dengan rata-rata skor adalah 3,70 dan TCR adalah 74,06%, pada aspek *output* implementasi Kurikulum 2013 adalah cukup dengan rata-rata TCR adalah 3.96 dan rata-rata indikator adalah 73,62%, selanjutnya pada aspek *outcomes* adalah cukup dengan rata-rata skor adalah 3,73 dan TCR adalah 74,13%.

Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan dan perbaikan pada aspek aktivitas, *input*, dan *outcomes*, meski komponen evaluasi aktivitas telah menunjukkan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang baik. Peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah dan pengawas agar secara berkesinambungan mengawasi dan mendampingi pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 oleh guru, guru juga harus mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan serta menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung demi terlaksananya Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu.

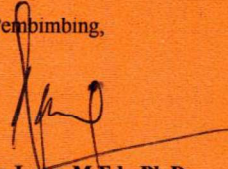
Kata kunci: Evaluasi Implementasi Kurikulum, *Logic Model*, Pelaksanaan Kurikulum 2013.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Mexdadoris
NIM : 18138017
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing,



Prof. Julius Jama, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19420205 196706 1 001

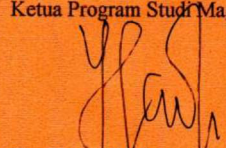
PENGESAHAN



Dekan,

Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2,



Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

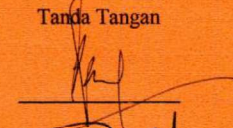


**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

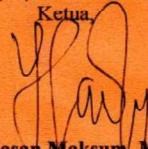
Mahasiswa : Mexdadoris
NIM : 18138017

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 26 Oktober 2020

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 26 Oktober 2020
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Ketua

Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Evaluasi Implementasi Kurikulum 2103 SMK Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Menggunakan Logic Model**” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Oktober 2020
Saya yang menyatakan,



Mexdadoris
NIM. 18138017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju peradaba yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, sehingga peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul “**Evaluasi Implementasi Kurikulum 2103 Menggunakan *Logic Model* SMK Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau**”.

Pada penulisan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D. yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd selaku Kontributor yang memberikan arahan, saran dan dukungan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan juga selaku Kontributor.
4. Dr. Hasan Maksun, M.T Selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Sabarudin, S.Ag Selaku Kepala SMK Negeri 1 Ujung Batu yang banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan Tesis ini.
6. Kedua orang tuaku, istri, dan anak-anak, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada peneliti baik secara moril maupun materi.
7. Bapak/Ibu dosen serta karyawan Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Peneliti sungguh menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu peneliti berharap saran dan kritik yang membangun dari

semua pihak. Akhirnya peneliti menyampaikan harapan semoga tesis yang disusun ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan. Aamiin.

Padang, 26 Oktober 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Kepustakaan Konseptual	9
1. Kurikulum	9
2. Evaluasi Program	22
3. Evaluasi <i>Logic Model</i> Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu	31
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Pemikiran	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Metode Penelitian Kualitatif	41
1. Tempat Penelitian	41

2. Sampel Sumber Data	42
3. Teknik Pengumpulan Data	43
4. Pengujian Kredibilitas Data	45
5. Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Analisis Data Kuantitatif	48
2. Analisis Data Kualitatif	63
3. Nilai Standar Z (<i>Z Score</i>)	68
B. Pembahasan	70
1. Komponen <i>Input</i> /Situasi	70
2. Komponen <i>Activity</i> /Aktivitas	71
3. Komponen Evaluasi <i>Output</i> (Keluaran/Proses)	73
4. Komponen Hasil/ <i>Outcomes</i>	74
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan	79
B. Implikasi	80
C. Rekomendasi	81
DAFTAR RUJUKAN	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Rumusan Masalah, Teknik dan Alat Pengumpulan Data dan Responden/Sampel	44
3.2. Rentang Kategori Ketercapaian	45
4.1. Data Evaluasi Situasi/ <i>Input</i>	48
4.2. Data Evaluasi Aktivitas/ <i>Activity</i>	51
4.3. Data Evaluasi <i>Output</i> Persiapan Pembukaan Kegiatan Belajar Mengajar	53
4.4. Data Evaluasi <i>Output</i> Penggunaan Media Dan Prasyarat Belajar	55
4.5. Data Evaluasi <i>Output</i> Pendekatan dan Metode Pembelajaran	57
4.6. Data Evaluasi <i>Outcomes</i> Penyusunan Format Penilaian Serta Teknis Evaluasi	59
4.7. Evaluasi <i>Outcomes</i> Remedial dan Pengayaan	60
4.8. Evaluasi <i>Output</i> Pelaporan Hasil Belajar	61
4.9. Rekapitulasi Nilai <i>Z Score</i> yang Distandarkan untuk Keseluruhan Komponen	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Matriks Elemen Perubahan 4 Standar Nasional Pendidikan Terkait Pengembangan Kurikulum 2013	15
2.2. Skema Alur Evaluasi Program <i>Logic Model</i>	27
2.3. Skema Model Evaluasi <i>Logic Model</i> Mc Cawley	28
2.4. Kerangka Pemikiran Evaluasi Model <i>Logic</i> pada Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu	37
3.1. Langkah-Langkah Penelitian Evaluasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu dengan Metode Penelitian Gabungan	39
4.1. Kurva Normal Nilai <i>Z Score</i>	69
4.2. Skema Hasil Evaluasi <i>Logic Model</i> pada Implementasi Kurikulum 2013 oleh Guru SMK Negeri 1 Ujung Batu	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Angket	85
2. Lembar Validasi Angket	87
3. Angket Penelitian	90
4. Lembar Wawancara	97
5. Catatan Wawancara	100
6. Tabulasi Data Penelitian	104
7. Nilai <i>Z Score</i>	105
8. Kurva 0-Z	108
9. Surat Rekomendasi	110
10. Surat Izin Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat fundamental bagi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Berbagai lembaga pendidikan formal maupun non-formal menjadi sarana penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga yang memiliki tujuan pengembangan kemampuan vokasi bagi siswanya. Diantara kelebihan lembaga pendidikan formal ini ialah, tamatan SMK dapat langsung terjun ke dunia kerja bila tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena selama masa studi mereka dibekali dengan kompetensi keahlian dasar yang cukup memadai, sehingga *output* SMK dapat bersaing di dunia kerja. Selain bisa langsung bekerja, jika siswa tamatan SMK ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka peluang tersebut juga sangat terbuka, karena studi mereka merupakan tambahan atau pengembangan kompetensi dasar mereka selama belajar di SMK.

Untuk mengembangkan sebuah sistem pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan di atas, diperlukan sebuah kurikulum yang tepat dan sesuai. Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional maka perubahan kurikulum agar tepat saran sangat diperlukan. Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menjadi Kurikulum 2013 pada sekolah menengah kejuruan diharapkan dapat memberikan dampak terhadap pengembangam kualitas sumber daya manusia di SMK baik secara *input*, proses maupun *output*. Menurut Kemendikbud, Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis

pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal ini dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 tidak hanya mengacu kepada pengembangan *hard skill* tapi juga *soft skill* peserta didik secara khusus.

Pada Kurikulum 2013, perubahan mencakup elemen (isi) terutama dikembangkan dari kompetensi. Peserta didik dapat diarahkan pada penguasaan kompetensi, karena itu kurikulum ini dapat diartikan sebagai pengembangan dari kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu kepada pendidikan vokasional. Aspek perubahan tersebut meliputi penambahan 6 program keahlian, 40 bidang keahlian, 121 kompetensi keahlian), Pengurangan adaptif dan normatif, penambahan produktif. Dengan demikian, Kurikulum 2013 diharapkan memberikan lebih banyak penguasaan kompetensi kejuruan bagi peserta didik.

Semenjak tahun 2013, sejumlah sekolah telah dipilih sebagai pilot proyek pengembangan Kurikulum 2013, termasuk SMK Negeri 1 Ujung Batu. Menurut Wakil Kurikulum (Wawancara, tanggal 12 Februari 2020) perubahan kurikulum mencakup empat aspek, yaitu standar isi, kelulusan, standar proses dan evaluasi. Pada tahun pertama diberlakukan bagi tiga mata pelajaran, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah Indonesia. Pada tahun kedua, yaitu 2014, diberlakukan pada seluruh mata pelajaran. Hal ini memberikan perubahan yang signifikan terhadap keseluruhan proses hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Bentuk perubahan pada standar isi (Permendikbud No.60 tahun 2014), dan proses (Permendikbud No.65 tahun 2013) diantaranya adalah:

1. Kompetensi inti terdiri dari kompetensi dasar spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.
2. Mata pelajaran pada sekolah kejuruan dibagi atas kelompok A, B, dan C.
3. Muatan atau isi kurikulum disesuaikan dengan bahan ajar/buku/silabus yang telah disebarakan selama pelatihan Kurikulum 2013. Ada mata pelajaran yang telah menerima buku dan ada yang hanya dalam bentuk *softcopy*, sementara

pada umumnya bahan ajar untuk mata pelajaran kejuruan dikembangkan oleh guru melalui silabus.

4. Silabus.
5. Jumlah jam pada beberapa mata pelajaran.
6. Struktur RPP.
7. Pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih mengacu kepada pendekatan saintifik.

Sementara itu, perubahan pada standar evaluasi berdasarkan Permendikbud RI No. 104 Tahun 2014 dan Permendikbud RI No. 50 Tahun 2015 ialah:

1. Perubahan kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.
2. Skala penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kompetensi sikap menggunakan rentang predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).
3. Skala penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan rentang angka dan huruf.

SMK Negeri 1 Ujung Batu merupakan satu diantara lima SMK Negeri yang terletak di Kabupaten Rokan Hulu. Sekolah ini merupakan SMK kelompok teknologi rekayasa dengan delapan kompetensi keahlian, yaitu:

1. Teknik Bisnis Sepeda Motor
2. Teknik Kendaraan Ringan
3. Teknik Audio Video
4. Teknik Komputer dan Jaringan
5. Teknik Multi Media
6. Akuntansi perkantoran

Dari Enam kompetensi keahlian di SMK, masing-masing kompetensi dikelola oleh seorang Ketua Kompetensi Keahlian (KPK) dan dibantu oleh seorang Kepala Bengkel. Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang tata usaha SMK Negeri 1 Ujung Batu, jumlah siswa SMKN 1 Ujung Batu pada

tahun ajaran 2019/2020 adalah 860 orang siswa yang terdiri dari Jumlah rombongan belajar kelas X sebanyak 8, kelas XI sebanyak 8 rombongan belajar, dan kelas XII sebanyak 8 rombongan belajar (Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Ujung Batu (Maret, 2020).

Struktur pengelolaan kompetensi yang ada seharusnya dapat mengawasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di masing-masing kompetensi keahlian. Selain itu, setiap kelas juga didampingi oleh satu orang wali kelas yang bertanggung jawab untuk membantu mengembangkan dan mengawasi perkembangan setiap peserta didiknya, terutama membantu melaporkan dan memproses *follow up* (tindak lanjut) hasil evaluasi belajar setiap periode evaluasi sumatif, seperti mid semester dan ujian semester. Selain peran KPK dan wali kelas, guru mata pelajaran juga memiliki peran utama dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa di sekolah. Karena tanpa mereka proses pembelajaran di sekolah tidak akan terlaksana. Begitu pula peran kepala sekolah sebagai *leader* dan penanggung jawab utama terhadap kualitas sekolah.

Dalam pelaksanaan Pendidikan Kejuruan, SMK seringkali dihadapkan pada tantangan serius mengenai kualitas *input*, proses maupun *output* yang dihasilkan. Berbagai persoalan yang muncul seperti *input* (siswa yang masuk SMK) rata-rata berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah, kurangnya informasi mengenai jurusan yang dipilih dan motivasi belajar yang rendah. Dari segi proses misalnya kendala dari segi waktu belajar di sekolah yang lama (rata-rata jumlah 50 jam per minggu), beban kurikulum yang banyak, banyaknya siswa yang berhenti (*drop out*) saat pendidikan berlangsung. Dari segi *output* sendiri misal susah nya siswa SMK menjadi wirausahawan mandiri atau bahkan bersaing dengan lulusan lain mencari pekerjaan sesuai jurusan yang mereka pilih.

Sebagaimana telah peneliti jelaskan di atas, bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 memberikan dampak yang besar terhadap pendidikan di SMK Negeri 1 Ujung Batu karena kurikulum ini baru berjalan selama enam semester, tapi telah memberikan perubahan dan sejumlah hasil yang signifikan bagi

perkembangan pendidikan di sekolah. Meskipun demikian sejauh mana keberhasilan Kurikulum 2013 terhadap perubahan iklim belajar serta mempengaruhi kualitas pembelajaran perlu dilakukan kajian berupa penelitian evaluasi program kurikulum dalam hal ini penulis menggunakan metode *Logic Model*.

Bagi guru sendiri, ditemukan beberapa kendala dalam melaksanakan Kurikulum 2013 antara lain, bila dilihat dari tahap evaluasi *Logic Model* dari segi input misalnya untuk menyusun perangkat ajar masih banyak guru yang kurang mampu mengoperasikan komputer apalagi untuk menyajikan pelajaran berbantuan komputer begitu pula saat akan melakukan pelaporan hasil evaluasi.

Sebagaimana data yang diperoleh dari Waka. Kurikulum diketahui bahwa 35% (37 orang) guru masih belum dapat mengoperasikan *microsoft office* dengan baik. Wawancara penulis dengan guru Teknik Otomotif (wawancara, tanggal 12 Maret 2020);

“Saya memang kurang pandai mengoperasikan komputer, untuk menyelesaikan perangkat ajar biasanya saya gunakan jasa rental komputer atau minta bantuan kawan sesama guru, untuk *input* data nilai biasanya juga saya gunakan jasa rental, untuk KBM saya tidak pernah memakai komputer sebagai media pembelajaran”.

Bila dilihat dari standar isi berupa muatan materi pelajaran pada Kurikulum 2013 juga tidak jauh beda dengan Kurikulum 2006, dengan jumlah jam terbatas harus berusaha dimaksimalkan oleh guru. Sementara itu, siswa SMK Negeri 1 Ujung Batu menghabiskan waktu kurang lebih 8 (delapan) jam di sekolah, sehingga cukup menyita waktu dan tenaga. Guru mengeluhkan jadwal mengajar yang padat sehingga tidak banyak waktu untuk merevisi perangkat ajar atau melakukan perbaikan kualitas pada metode mengajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Fisika (wawancara, tanggal 2 Februari 2020);

“Jumlah jam yang harus dipenuhi guru dalam adalah 24 jam pelajaran selama satu minggu, kami tidak punya waktu untuk merevisi perangkat apalagi melakukan inovasi pembelajaran, banyak materi yang harus cepat diselesaikan terutama jika mengajar di kelas XII karena siswa hanya punya waktu beberapa bulan untuk menghadapi UN, selain itu guru juga sebagian besar memiliki jabatan lain seperti anggota kelompok kerja (pokja), wali kelas, atau pembina ekstra

kurikuler, sehingga banyak persiapan dan pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal”.

Kendala dalam evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 juga dihadapi oleh guru di SMK, misalnya dalam persiapan lembar evaluasi proses yang cukup banyak, karena dalam Kurikulum 2013 setiap kegiatan atau metode harus memiliki penilaian tersendiri, seperti praktek, belajar kelompok, tugas mandiri dan sebagainya. Sebagaimana dikemukakan oleh guru Teknik Gambar (wawancara, tanggal 14 Februari 2020);

“Dari segi dokumen persiapan evaluasi proses pada umumnya sulit untuk dipenuhi oleh guru, di samping tidak efektif dari segi waktu, juga tidak efisien dari segi dana, terutama belajar praktek mandiri, jika setiap standar kompetensi ada 5 kali praktek dan setiap anak memiliki satu lembar penilaian, maka banyak sekali dana yang harus dikeluarkan. Apalagi guru mata pelajaran kelompok A dan B (umum), yang mengajar 8-12 kelas dengan jumlah siswa rata-rata lebih dari 200 orang”.

Banyak persoalan lain yang perlu digali dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu, untuk itu perlu dilakukan sebuah evaluasi program. Untuk mengukur keberhasilan suatu program termasuk kurikulum dapat dilakukan evaluasi program. Tyler (dalam Arikunto, 2004) menyatakan evaluasi program pendidikan adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat direalisasikan. Secara umum evaluasi mempunyai makna sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan suatu program kegiatan dalam mewujudkan tujuan yang seharusnya dicapai. Artinya setelah dilakukan evaluasi secara menyeluruh tentang program Kurikulum 2013. Dalam kajian ini, penulis memilih metode evaluasi program *Logic Model* yang dikembangkan oleh sejumlah pakar evaluasi program termasuk pada sejumlah penelitian di Universitas Wisconsin-Extension Program *Development*, menurut Kellogg Foundation (2004), *Logic Model* adalah;

“A Logic Model is a systematic and visual way to present and share your understanding of the relationships among the resources you have to operate your program, the activities you plan, and the changes or results you hope to achieve”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa evaluasi program *Logic Model* merupakan suatu cara yang sistematis dan visual untuk menyajikan dan berbagi pemahaman tentang hubungan antara sumber-sumber yang mengoperasikan program, aktivitas yang direncanakan serta perubahan yang diharapkan.

Melihat Kurikulum 2013 sudah berjalan selama kurang lebih 30 bulan di SMK Negeri 1 Ujung Batu, maka penulis memfokuskan masalah penelitian ini pada evaluasi program Kurikulum 2013 dengan menggunakan *Logic Model*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian awal yang penulis lakukan, SMK Negeri 1 Ujung Batu merupakan pilot proyek penyelenggara Kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaan pembelajaran serta hasil yang diperoleh masih ditemukan kendala dan permasalahan, seperti;

1. Kendala guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu.
2. Kurangnya pemahaman pendidik terhadap Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu.
3. Selama pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu belum ada evaluasi yang dilaksanakan oleh pihak yang berwenang.
4. Persentase pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Ujung Batu dari segi *input*, aktivitas, *output*, dan *outcomes*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, fokus penelitian ini diarahkan pada evaluasi Kurikulum 2013 dengan menggunakan *Logic Model* di SMK Negeri 1 Ujung Batu.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan memberikan pembahasan yang lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan maka batasan permasalahan yang

akan dibahas adalah: Model evaluasi ini dipilih karena merupakan sebuah model yang secara logika menggambarkan bagaimana suatu program bekerja (meliputi *Inputs*, *Activities*, *Outputs* dan *Outcomes*) dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Evaluasi program menggunakan *logic* model akan membahas elemen-elemen seperti sumberdaya, aktivitas dan keluaran suatu program pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan fokus penelitian di SMK Negeri 1 Ujung Batu, maka tujuan penelitian adalah untuk mengungkap:

1. Hasil evaluasi *input* dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.
2. Hasil evaluasi aktivitas pelaksanaan Kurikulum 2013.
3. Evaluasi *outputs* (keluaran) pelaksanaan Kurikulum 2013.
4. Hasil evaluasi *outcomes* (hasil) pelaksanaan Kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat untuk:

1. Bagi kepala sekolah/madrasah khususnya kepala di SMK Negeri 1 Ujung Batu sebagai bahan masukan untuk peningkatan hasil dan kualitas belajar dalam mensukseskan pelaksanaan Kurikulum 2013.
2. Bagi Guru, khususnya guru SMK Negeri 1 Ujung Batu untuk memperbaiki proses dan evaluasi Kurikulum 2013.
3. Peneliti, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya.